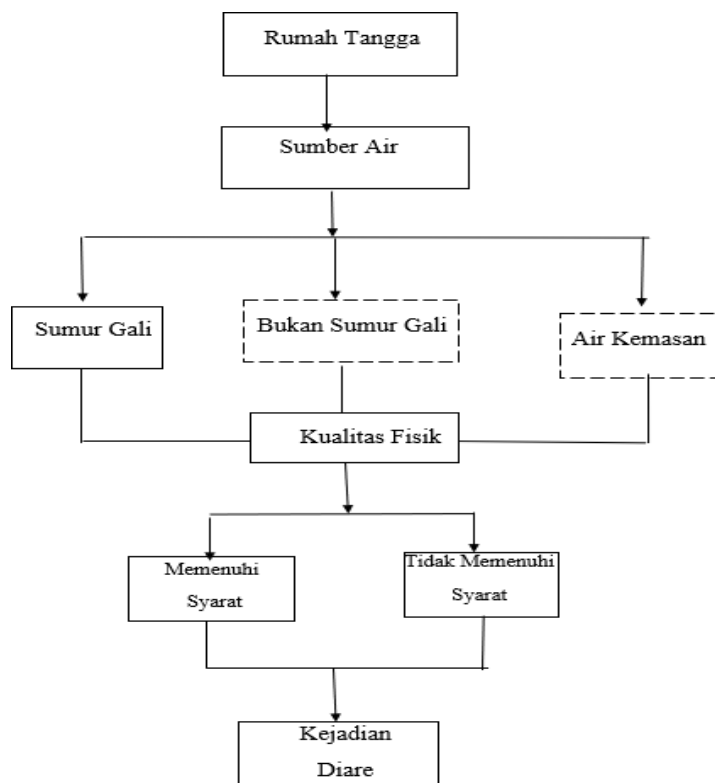


BAB III

KERANGKA KONSEP

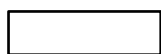
A. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka , adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

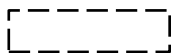


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti

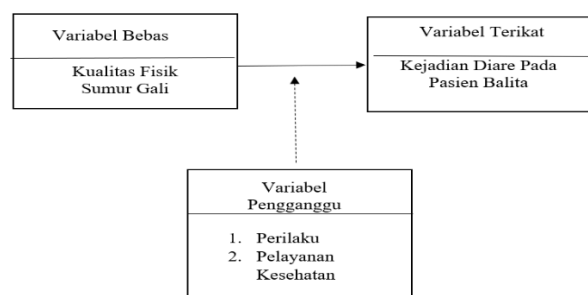


: Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep yang diuraikan dalam penelitian dengan judul “Hubungan Kualitas Fisik Sumur Gali Dengan Kejadian Diare Pada Pasien Balita Di Puskesmas IV Denpasar Selatan” penulis ingin melihat bagaimana hubungan kualitas fisik sumur gali pada rumah tangga hubungan dengan kejadian diare pada pasien balita. Secara sistematis dapat diuraikan sebagai berikut :

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di dalam suatu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan menggunakan berbagai sumber air ada yang menggunakan sumur gali, bukan sumur gali (sumur bor, PDAM) dan ada juga yang menggunakan bukan sumur seperti air kemasan yang ada di pasaran. Dari ketiga sumber air ini adapun yang memiliki potensi tercemar adalah sumur gali. Dalam ini penelitian ini sumur gali yang menjadi objeknya, yaitu ada yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Maka dalam penelitian ini apabila sumur gali yang memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat dapat dikatakan hal tersebut yang mengakibatkan adanya risiko penularan kejadian diare

B. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

—————▶ : Diteliti

-----▶ : Tidak Diteliti

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel studi ialah segala sesuatu yang menjadi fokus pengamatan dalam suatu studi, yang dapat berubah atau memiliki variasi nilai. Variabel digunakan untuk mengukur, menjelaskan, dan memahami hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam studi kuantitatif, variabel dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu.

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen ialah variabel yang menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, khususnya variabel terikat. Fungsi utama variabel ini ialah untuk memengaruhi variabel lain dalam studi. Dalam studi ini, variabel bebas yang digunakan ialah kualitas fisik sumur gali.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, khususnya variabel bebas. Variabel ini menjadi fokus yang mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel bebas. Pada studi ini, variabel terikat yang diteliti ialah kejadian diare pada pasien balita.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu ialah variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga perlu dikendalikan agar hasil studi lebih akurat. Dalam studi ini, variabel pengganggu yang diperhatikan meliputi kualitas perilaku serta pelayanan kesehatan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diamati secara konkret dalam suatu studi. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan langkah-langkah atau kriteria yang digunakan untuk mengukur variabel agar dapat dijadikan data yang jelas dan dapat diukur secara objektif. Adapun definisi operasional pada studi ini yaitu:

Tabel 1.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Kualitas fisik sumur gali	Kondisi fisik sumur gali yang dinilai dengan melihat tingkat risiko Kontaminasi/Pencemaran	Wawancara dengan kuisioner	Ordinal 1. <25% “Rendah” 2. 25%-50% “Tinggi” 3. 51%-75% “Sangat Tinggi”
Kejadian diare pada pasien balita	Kejadian berak encer minimal tiga kali sehari pada pasien balita	Wawancara dengan kuisioner	Nominal 1. Ada diare 2. Tidak ada diare

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka hubungan diatas adapun hipotesis penelitian yaitu :
Ada hubungan antara kualitas fisik air bersih menggunakan sumur gali dengan kejadian diare pada pasien balita.